

1) Jelaskan apa yang Anda pahami terkait dengan Moderasi Beragama serta bagaimana implementasinya di Indonesia.

2) Moderasi beragama adalah cara beragama yang mengedepankan sikap adil, seimbang, dan tidak berlebihan dalam menjalankan ajaran agama. Moderasi bukan berarti mengurangi keyakinan terhadap agama, melainkan memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan menghormati hak orang lain serta menjaga kerukunan. Sikap ini menolak segala bentuk ekstremisme, radikalisme, dan tindakan yang dapat memecah belah masyarakat.

Di Indonesia, moderasi beragama sangat penting karena masyarakatnya terdiri dari berbagai agama, suku, budaya, dan bahasa. Implementasinya dapat dilakukan dengan menghormati kebebasan beragama, serta bekerja sama dalam kegiatan sosial tanpa membedakan agama. Selain itu, pemerintah juga mendorong moderasi beragama melalui pendidikan, pembinaan tokoh agama, dan penguatan nilai-nilai Pancasila serta Bhinneka Tunggal Ika agar tercipta kehidupan yang damai dan harmonis.

3) Jelaskan maksud ayat berikut.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

3) Artinya:

"Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri agar kamu merasa teraman kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir." (QS. Ar-Rum : 21)

Ayat ini menjelaskan bahwa pernikahan merupakan salah satu tanda kebesaran Allah SWT. Allah menciptakan laki-laki dan perempuan agar saling melengkapi dan membangun keluarga yang dilandasi ketenteraman (sakinah) kasih sayang (mawaddah) dan cinta yang penuh rahmat (rahmah). Tujuan pernikahan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan biologis, tetapi juga membentuk keluarga yang harmonis, saling mendukung, serta menjadi tempat memperoleh ketenangan lahir dan batin. Ayat ini juga mengajarkan bahwa hubungan suami istri harus dibangun atas dasar saling menghormati, menyayangi, dan bekerja sama dalam menjalankan kehidupan berumah tangga.

5) Jelaskan apa yang Anda pahami terkait trilogi ukhuwah serta bagaimana penerapannya di tengah masyarakat yang majemuk seperti Indonesia.

2) Trilogi ukhuwah adalah tiga bentuk persaudaraan yang menjadi dasar kehidupan bermasyarakat dalam Islam, yaitu ukhuwah Islamiyah, ukhuwah Wathaniyah, dan ukhuwah Basyariyah.

Ukhuwah Islamiyah merupakan persaudaraan sesama umat Islam yang diwujudkan dengan saling membantu, menghormati, dan menjaga persatuan. Ukhuwah Wathaniyah adalah persaudaraan sebangsa dan setanah air tanpa membedakan agama maupun suku, sehingga seluruh warga negara memiliki tanggung jawab menjaga keutuhan Indonesia. Sedangkan Ukhuwah Basyariah adalah persaudaraan sesama manusia karena semua manusia memiliki martabat yang sama dengan ciptaan Allah.

Dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang beragam, tilogi ukhuwah dapat diterapkan dengan menghargai perbedaan agama dan budaya, menjaga toleransi, bergotong royong dalam kegiatan sosial, tidak menyebarkan kebencian atau hoaks, serta menyelesaikan perbedaan melalui musyawarah. Dengan demikian, persatuan bangsa dapat tetap terjaga meskipun masyarakat memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

4.) Jelaskan penerapan iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari

↳ Iman, Islam, dan ihsan merupakan tiga konsep utama dalam ajaran Islam yang saling berkaitan. Iman berarti meyakini dengan sepenuh hati rukun iman, seperti percaya pada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir, dan qada serta qadar. Penerapannya diwujudkan dengan selalu bertawakal kepada Allah, bersyukur atas nikmat-Nya, dan menjauhi perbuatan yang dilarang.

Islam berarti menjalankan syariat Allah melalui pelaksanaan rukun Islam, seperti salat, puasa, zakat, dan ibadah lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari, penerapannya dilakukan dengan melaksanakan ibadah tepat waktu, menjaga kejujuran, serta menaati aturan agama.

Ihsan berarti beribadah kepada Allah seolah-olah melihat-Nya, dan jika tidak mampu melihat-Nya, meyakini bahwa Allah selalu melihat setiap perbuatan kita. Penerapannya dapat dilakukan dengan bekerja secara jujur, membantu sesama dengan ikhlas, menjaga amanah, serta selalu berbuat baik meskipun tidak ada orang yang melihat.

5.) Menurut Anda bagaimana menjadikan masjid sebagai pusat peradaban dan pemberdayaan?

↳ Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga dapat menjadi pusat peradaban dan pemberdayaan masyarakat. Pada masa Rasulullah SAW, masjid digunakan sebagai tempat belajar, bermusyawarah, menyelesaikan persolan umat, dan membangun kehidupan sosial.

Di era sekarang, masjid dapat menjadi pusat pendidikan melalui kajian keislaman, pelatihan keterampilan, dan pembinaan generasi muda. Selain itu, masjid juga dapat berperan dalam pemberdayaan ekonomi melalui pengelolaan zakat, infak,

sedekah, koperasi syariah, dan bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan.